

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara besar yang memiliki cita-cita bangsa yang luhur terutama dalam bidang pendidikan. Cita-cita ini bangsa ini menuju pada kemajuan pendidikan di negeri kita bangsa Indonesia. Kemajuan pendidikan dilakukan dengan suatu serangkaian proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi kader-kader pembangun bangsa.

Matematika merupakan salah satu pelajaran yang memerlukan pemahaman, pemikiran dan penalaran. Siswa sering menganggap bahwa pelajaran matematika sangat sulit dipahami dan tidak mudah dinalar. Hal ini karena setiap siswa memiliki kemampuan dan karakter yang berbeda-beda. Ada siswa yang cepat menangkap pelajaran dan ada yang lambat, ada yang berlogika tinggi dan ada yang tidak. Oleh karena itu kepada mereka perlu diberikan penjelasan yang sesuai dengan kemampuan masing-masing, agar dapat berkembang secara maksimal.

Matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dan penalarannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal

ini guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang kurang berminat dan dihindari oleh sebagian besar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti jumlah siswa kelas IV adalah 27 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di SD Muhammadiyah 10 Tipes umumnya masih bersifat monoton dengan menggunakan pendekatan *teacher centered* menggunakan metode ceramah saja dalam menagajar pandangan yang sering keliru ini terjadi pada guru yang seharusnya guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran yaitu guru hanya membantu jalannya proses pembelajaran. Pembelajaran matematika di sekolah biasanya kurangnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan individu siswa, pembelajaran yang kurang dapat menumbuhkan kesadaran akan makna belajar, sebab siswa dipaksa untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru.

Minat belajar yang kurang terjadi pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 hal ini terbukti dari saat pembelajaran hanya sekitar 40% siswa yaitu 11 siswa menunjukkan minat belajar tinggi. Hasil belajar yang rendah terjadi pula pada siswa dikelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes. Dari keseluruhan siswa 27 siswa masih terdapat 10 siswa yang belum memenuhi KKM yaitu sekitar 40%, jika hal ini terus terjadi dikhawatirkan permasalahan ini akan berdampak pada kesalahan pemahan konsep pada materi-materi selanjutnya kemudian menimbulkan dampak negatif seperti tidak naik kelas.

Minat belajar dan hasil belajar didalam kelas yang rendah ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu cara mengajar guru untuk memilih metode yang tepat untuk mengajar matematika seperti penggunaan metode cara konvensional yang sering dilakukan oleh guru. Penggunaan alat peraga juga mempengaruhi dalam belajar agar lebih membangkitkan minat dalam belajar siswa didalam kelas.

Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif dalam menumbuhkan minat siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri pada siswa, yang pada akhirnya mereka dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari. Belajar matematika tidak hanya mendengarkan guru di depan kelas saja, tetapi memerlukan banyak latihan-latihan, berani mengemukakan ide dan berani bertanya, berani mengerjakan soal-soal di depan kelas sehingga bisa meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Sebagai alternatif strategi yang dipilih dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) yaitu salah satu metode yang terstruktur dengan pengembangan ide dan perluasan konsep matematika.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis bermaksud mengadakan suatu penelitian tentang pembelajaran matematika dengan judul “peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran matematika melalui penerapan metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut yang menggunakan metode ceramah konvensional untuk pembelajaran bidang studi Matematika ditemukan indikasi sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa menangkap pelajaran dan ada yang lambat, ada yang berlogika tinggi dan ada yang tidak.
2. Semangat atau minat belajar siswa sangat kurang terutama mata pelajaran Matematika. Hal ini ini bisa dilihat dari respon(timbal balik) yang diberikan siswa terhadap guru.
3. Pembelajaran terjadi dengan pola dari guru ke siswa.
4. Hasil belajar matematika rendah belum sesuai dengan KKM.
5. Guru hanya menyampaikan materi sesuai dengan yang tertera dibuku.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah pada

1. Semangat atau minat belajar siswa sangat kurang terutama mata pelajaran matematika.
2. Rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).
4. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2012/2013

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Apakah metode pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2012/2013?
2. Apakah metode pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes tahun ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika melalui penerapan metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun ajaran 2012/2013.

Secara khusus penelitian tindakan kelas ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui metode *Missouri Mathematics Project* (MMP).
2. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan aktif serta besungguh-sungguh didalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tindakan kelas ini antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat belajar siswa melalui metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) dalam proses pembelajaran matematika.

Mengingat pentingnya metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan peranannya yang cukup besar bagi siswa dalam hal kecakapan untuk menemukan sendiri pengetahuan dalam bidang matematika. Selain itu penelitian ini memperkaya proses pembelajaran matematika melalui metode *Missouri Mathematics Project* (MMP).

2. Manfaat Praktis

Pada tatanan praktis, penelitian ini memberikan sumbangan bagi guru matematika dan siswa.

- a. Bagi guru matematika, metode *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam bidang matematika.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.

- d. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran melalui model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP).